

ABSTRAK

Muhammad Zaini Yusri: 200211020018. *Pola Asuh Anak pada Panti Asuhan se-Kabupaten Kapuas (Telaah Pedagogis dan Sosiologis)*, Tesis, Pembimbing I Dr. M. Ramli, M. Pd dan Pembimbing II Dr. M. Noor Fuady, M. Ag, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Pola Asuh, Panti Asuhan, Kabupaten Kapuas.

Terdapat beberapa jalur pendidikan salah satunya adalah pendidikan informal. Sayangnya masih banyak anak yang kurang beruntung mendapatkan pendidikan dari orang tuanya seperti anak-anak yang berada di Panti Asuhan. Setiap Panti Asuhan mempunyai pola asuh tersendiri dengan mempertimbangkan lokasi panti dan perkembangan anak.

Dalam penelitian ini mencoba mendalami dengan mendiskripsikan model pola asuh, proses yang dilakukan pengasuh, serta penerapan pola asuh yang dilakukan pengasuh kepada anak-anak di Panti Asuhan Kapuas.

Untuk metode penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif dengan menerapkan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai cara penggalan data. Penelitian berlokasi pada Panti Asuhan Mujahidin Muhammadiyah, Panti Asuhan Budi Sejahtera, dan Panti Asuhan Bifahmiddin. Untuk informan terdiri atas pengasuh Panti Asuhan serta anak-anak panti.

Hasil penelitian memperlihatkan 1) Terdapat beragam dalam Pola asuh pada setiap Panti Asuhan sesuai dengan kondisi budaya, lingkungan, organisasi yang membawahi panti tersebut, serta kondisi perubahan zaman. 2) Dalam proses pola asuh yang diterapkan pada setiap Panti Asuhan tentu berbeda-beda. Terdapat berbagai cara pengasuh dalam memberikan yang terbaik kepada anak-anak panti mereka, seperti mereka harus memantau setiap anak dengan potensi yang dimilikinya, berusaha menjalin hubungan yang baik antar para pengasuh untuk saling berkerja sama dalam mengasuh anak, dan berhubungan baik dengan masyarakat sekitar guna meminta pertolongan dalam menjaga serta membangun panti agar menjadi lebih baik. 3) Pengasuh dengan bijak memposisikan diri mereka sebagai pengganti orang tua dengan membuat kebiasaan yang baik, menentukan tujuan besar untuk masa depan anak-anak panti, bertutur kata baik dalam mengarahkan anak-anak panti, serta memastikan hal-hal yang baik terus menerus dijalankan sampai waktunya tiba anak-anak panti keluar dari Panti Asuhan.

ABSTRACT

Muhammad Zaini Yusri: 20021020018. *Parenting Patterns for Orphanages in Kapuas Regency (Pedagogical and Sociological Study)*, Thesis, Advisor I Dr. M. Ramli, M. Pd and Advisor II Dr. M. Noor Fuady, M. Ag, Postgraduate of UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Keywords: *Parenting, Orphanage, Kapuas Regency.*

There are several educational pathways, one of which is informal education. Unfortunately, there are still many children who are less fortunate to get education from their parents, such as children in orphanages. Each Orphanage has its own parenting style taking into account the location of the orphanage and the child's development.

In this study, it tries to explore by describing the parenting model, the processes carried out by caregivers, as well as the application of parenting by caregivers to children at the Kapuas Orphanage.

For the research method used is descriptive qualitative by applying interviews, observation and documentation as a way of extracting data. The research was located at Mujahidin Muhammadiyah Orphanage, Budi Sejahtera Orphanage, and Bifahmiddin Orphanage. The informants consisted of caretakers of the Orphanage and orphanage children.

The results of the study show 1) There are variations in parenting patterns at each Orphanage according to cultural conditions, the environment, the organization that oversees the orphanage, and the changing conditions of the times. 2) In the parenting process that is applied to each Orphanage, of course it is different. There are various ways for caregivers to provide the best for their orphanage children, such as they have to monitor each child with the potential they have, try to establish good relationships between caregivers to work together in caring for children, and have good relations with the surrounding community to ask for help. assistance in maintaining and building the orphanage to be better. 3) Caregivers wisely position themselves as substitute parents by creating good habits, setting big goals for the future of the orphanage children, speaking kind words in directing the orphanage children, and ensuring that good things are continuously carried out until The time has come for the orphanage children to leave the orphanage.